

ABSTRAK

Rosa Amelia Bamasputri. 220531100207. Program Studi Ilmu Komunikasi.
“Representasi Identitas Budaya Lokal Sumenep dalam Akun Instagram @pasarkebbun”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi identitas budaya lokal Sumenep ditampilkan melalui akun Instagram @pasarkebbun serta mengkaji konstruksi makna budaya dalam media digital. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran media sosial sebagai ruang produksi makna, di mana identitas budaya tidak hanya ditampilkan, tetapi juga dikonstruksi dan dinegosiasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske yang meliputi kode realitas, representasi, dan ideologi. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap konten Instagram berupa foto, video reels, dan caption pada periode April hingga November 2025. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi budaya dalam akun @pasarkebbun dibangun melalui seleksi tanda seperti visual kuliner tradisional, penggunaan bahasa Madura, serta narasi budaya. Pada level realitas, budaya ditampilkan melalui praktik keseharian masyarakat; pada level representasi, dikonstruksi melalui estetika visual dan storytelling; sedangkan pada level ideologi, budaya cenderung diposisikan sebagai nilai estetis dan ekonomis yang dapat dikonsumsi secara digital. Temuan ini menunjukkan bahwa representasi budaya tidak bersifat netral, melainkan merupakan hasil konstruksi makna yang berpotensi mengarah pada komodifikasi budaya di media sosial.

Kata kunci: Representasi Budaya, Identitas Budaya Lokal, Media Sosial

ABSTRACT

Rosa Amelia Bamasputri. 220531100207. *Communication Science Study Program.*
“Representation of Sumenep Local Cultural Identity on Instagram Account @pasarkebbun”

This study aims to analyze how Sumenep’s local cultural identity is represented through the Instagram account @pasarkebbun and to examine the construction of cultural meaning in digital media. This research is based on the role of social media as a space where cultural identity is not only displayed but also constructed and negotiated.

This research uses a qualitative approach with John Fiske’s semiotic analysis, consisting of reality, representation, and ideological levels. Data were collected through observation and documentation of Instagram content such as photos, reels videos, and captions from April to November 2025. Data validity was ensured through source and method triangulation.

The results show that cultural representation on the @pasarkebbun account is constructed through selective signs such as traditional culinary visuals, the use of the Madurese language, and cultural narratives. At the reality level, culture is presented through everyday practices; at the representation level, it is shaped through visual aesthetics and storytelling; and at the ideological level, culture tends to be positioned as an aesthetic and economic value consumable in the digital sphere. These findings indicate that cultural representation is not neutral but a constructed meaning that potentially leads to cultural commodification on social media..

Keywords: Cultural Representation, Local Cultural Identity, Social Media